

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Skripsi ini berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati Kabupaten Kebumen)”.penulis memilih judul ini karena beberapa alasan sebagai berikut :

1. Penulis melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, yaitu tentang kekhawatiran orang tua terhadap akhlak anaknya. Motivasi orang tua sangat berpengaruh terhadap masa depan seorang anak. Apalagi melihat pergaulan pada saat ini yang jika anak tidak diawasi, maka akan terbawa ke dalam pergaulan yang tidak di inginkan. Maka orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak.
2. Pembinaan akhlak yang baik pada anak akan melahirkan generasi yang baik pula, yaitu generasi muda yang berbakti dan taat kepada kedua orang tua, Agama , dan Negeranya. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukan sebagian orang tua jarang yang memperhatikan pendidikan akhlak bagi anak mereka. Pada zaman sekarang sebagian orang tua lebih senang jika anaknya dapat

sekolah di sekolah favorit dan menjadi bintang kelas, maka orang yang memiliki pendapat atau persepsi seperti ini maka akan semangat mencari tempat les hingga lupa waktu untuk memperkenalkan pembinaan akhlak kepada anaknya.

3. Pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk membina akhlak anak. Pondok pesantren yang dengan cara hidupnya yang bersifat kolektif, merupakan salah satu perwujudan semangat dan tradisi gotong royong, nilai-nilai keagamaan seperti *ukhuwah* (persaudaraan), *ta'awun* (tolong menolong).
4. Permasalahan yang diteliti masih dalam lingkup keilmuan yang penulis tekuni, yaitu Ilmu Tarbiyah, sehingga peneliti mempunyai bekal untuk melakukan penelitian.
5. Penulis memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai objek penelitian karena penulis melihat system pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Islah berbeda dengan pondok pesantren yang lain, seperti pondok pesantren salaf. Pondok Pesantren Modern Al-Islah dengan system integralistik dunia akhirat dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pembinaan santri yang berdiri di atas dan untuk semua golongan.

B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini, penulis perlu menjelaskan pembahasan istilah dalam judul skripsi guna memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul yang di bahas, yaitu “Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Anak (Studi Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati Kabupaten Kebumen)”. Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Motivasi Orang Tua

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu motivasi adalah dorongan besar yang menggerakkan seseorang ke tingkah laku. Motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu. Sebagaimana menurut David McClelland at al yang mengatakan bahwa : *a motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang berarti bahwa motif merupakan hasil dari pertimbangan yang telah dipelajari *redintegration* dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari

rangsangan stimulasi perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan (B.Uno, 2008: 8-10).

Definisi orang tua adalah ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli) (Purwanto, 1996: 73). Motivasi orang tua merupakan gabungan dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti yang berbeda, yaitu motivasi dan orang tua. Jadi yang dimaksud motivasi orang tua adalah dorongan orang tua yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku anaknya agar dia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

2. Pengertian Pondok Pesantren

Istilah pondok pesantren berasal dari kata pe-santri-an. Santri ialah mereka yang mempelajari agama Islam. Istilah pondok pesantren juga disebut dengan Surau di daerah Minang, Pesantren di daerah Madura, Pondok di daerah Jawa Barat, dan Rangkang di daerah Aceh. Sejarah telah mencatat posisi strategis lembaga pendidikan Islam ini. Menurut Nurcholish Madjid bahwa dari segi historis pesantren tidak hanya mengandung makna keislaman, tetapi juga ke-Indonesiaan, sebab lembaga yang serupa juga sudah pernah ada pada kekuasaan Hindu-Budha. Umat Islam hanya meneruskan dan mengislamkan saja. Sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan agama

Islam pondok pesantren lahir dan berkembang sejak masa permulaan agama Islam datang ke Indonesia. Pondok pesantren tidak begitu saja lahir dan tumbuh berkembang menjadi besar, akan tetapi melewati tahapan- tahapan tertentu. Pada umumnya syarat yang pertama pondok pesantren lahir karena kreasi dan motivasi dari seorang kyai dengan maksud menularkan ilmunya kepada orang lain. Kemudian syarat yang kedua adalah ketika maksud kyai tersebut mendapat tanggapan dari masyarakat dengan mengirimkan anak-anaknya untuk menjadi santri (Bashori, 2003: 76-77)

3. Akhlak dan Pembinaan Akhlak

Pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (Azmi, 2006: 54)

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, pada hakikatnya khuluq (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan memerlukan pemikiran (Asmaran As, 2003: 3)

4. Anak

Anak merupakan harta yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah yang dititipkan Tuhan untuk dirawat, dijaga dan dididik yang nantinya setiap orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas sifat dan perilaku anak semasa di dunia. Secara harfiah anak adalah seorang cikal bakal yang nantinya akan meneruskan generasi keluarga, bangsa dan negara. Anak juga merupakan sebuah aset sumber daya manusia yang nantinya dapat membantu membangun negara dan bangsa.

C. Rumusan Masalah

1. Apa motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai sarana pembinaan akhlak anak?
2. Bagaimanakah Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah diketahui bersama bahwa setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pasti mempunyai

tujuan yang ingin dicapai. Adapaun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai sarana pembinaan akhlak bagi anak.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, fenomena- fenomena dan tidak serupa angka yang terjadi pada wali santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*FieldResearch*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada medan yang terjadinya gejala-gejala (Hadi, 1990: 90). Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Prastowo, 2012: 22)

Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung di lapangan yaitu di Pondok Pesantren Modern Al-Islah untuk memperoleh data yang di butuhkan. Data yang telah di peroleh selanjutnya akan di proses sehingga memperoleh data deskriptif kualitatif.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dari hasil wawancara wali santri, pengurus dan juga dewan aasatidz Pondok Pesantren Modern Al-Islah, serta dokumentasi yang menyangkut penelitian tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan dalam penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Yang menjadi aspek penelitian ini adalah:

- 1) Motivasi orang tuadengan indicator
 - a) Daya pendorong
 - b) Kemauan
 - c) Kerelaan
 - d) Membentuk keahlian
 - e) Tanggung jawab
 - f) Kewajiban
 - g) Tujuan
- 2) Pembinaan akhlak dengan indicator
 - a) Ikhlas dengan memperbarui niat kepada Allah bahwa tujuan dari studi adalah semata mencari ridha Allah.
 - b) Membuat strategi yang tepat dan pengaturan yang akurat dalam pembinaan akhlak anak.
 - c) Mengembangkan skala nilai-nilai *akhlakul karimah* pada anak

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013: 145).

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan dalam meneliti di Pondok Pesantren adalah observasi berperan serta (*participant observation*), yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Disamping melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan dan dilakukan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka-citanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Namun saat melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Islah peneliti bukan sebagai bagian penuh dari santri, melainkan sebagai peneliti yang waktu dan tempatnya berinteraksi dengan santri terbatas dengan aturan yang berlaku.

Alasan peneliti memilih jenis observasi ini adalah penulis ingin mengetahui secara mendetail bagaimana cara yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri.

c. Metode *Interview* atau Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Dan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview atau wawancara adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2013: 138)

- 1) Bahwa informan adalah yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
- 2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh informan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan
- 3) Bahwa interpretasi informan tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Adapun jenis *interview* yang digunakan peneliti dalam meneliti wali santri, santri, pengurus dan dewan asatidz Pondok Pesantren Modern Al-Islah adalah model

wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 140) Dan dalam hal ini adalah masalah seputar apa yang menjadi motivasi orang tua lebih memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak, bagaimana cara pembinaan akhlak yang dilakukan di pondok pesantren modern Al-Islah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral santri.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa gambar, catatan, traskip buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2005, hal. 236). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana proses pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati Kebumen. Dokumentasi penelitian ini berupa foto wali santri, profil

Pondok Pesantren, sejarah Pondok Pesantren, data ustadz dan santri, foto kegiatan santri terkait pelaksanaan pembinaan akhlak santri, dan foto keadaan gedung.

3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis terhadap suatu penelitian yang di peroleh dari hasil catatan di lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan hasilnya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, untuk menjelaskan dan menguraikan data yang ada, kemudian di gambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 244)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan bahwa analisis di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian analisis kualitatif data lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data(Sugiyono, 2013: 245).

Proses analisis dimulai sejak sebelum terjun di lapangan, penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis memasuki lapangan. Jadi dalam penelitian ini penulis akan fokus terhadap motivasi wali santri Pondok Pesantren Modern Al-Islah.

Selanjutnya dilakukan analisis data lapangan. Ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Diawali pada saat wawancara, peneliti melakukan terhadap jawaban dari objek penelitian. Jika jawaban yang diwawancarai setelah di analisis belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai memperoleh data yang sesuai (Sugiyono, 2013: 246).

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian merangkum dan memfokuskan pada masalah-masalah pokok yang di cari polanya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam teks narasi, uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Jadi dalam penyajian ini penulis memaparkan hasil penelitian berupa gambaran terkait dengan motivasi orang tua dalam membina akhlak anak.

3) Penyimpulan Data (*Verivication*)

Pada tahap ini penulis melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab rumusan masalah, yaitu apa motivasi orang tua memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai sarana pembinaan akhlak anak.

4. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka di buat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Bagian kedua meliputi

Bab I, ini menguraikan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika pembahasan.

Bab II, ini berisi landasan pijak teoritis dari penelitian. Pada bagian ini di kemukakan teori-teori yang telah di uji kebenarannya yang berkaitan dengan obyek formal penelitian. Sesuai dengan judul skripsi maka pembahasan pada bab ini berisi pembahasan tentang pengertian Motivasi Orang Tua, Pondok pesantren, Sarana, Pembinaan, Moral, Anak.

Bab III, penulis menyajikan hasil penelitian tentang hasil lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, metode pembahasan, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisikan tentang analisis data, hasil penelitian, pembahasan, dan hasil pembahasan.

Bab V, merupakan kajian paling akhir dari skripsi ini, yang mana pada bagian ini berisi kesimpulan penulis dari pembahasan skripsi dan saran penulis.

Bagian Ketiga.

Bagian ketiga ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.